

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan dari website resmi BI dan OJK. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan BUS periode maret 2016 sampai dengan Desember 2018 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi Eviews 10.

A. Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel total pembiayaan mempunyai nilai probabilitas kurang dari α yang kemudian menolak H_0 berarti koefisien regresi total pembiayaan teruji signifikan terhadap produk domestik bruto. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena t-hitung $>$ t-tabel yang berarti menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel total pembiayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memiliki hubungan positif.

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel total pembiayaan signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia/PDB, hal ini dikarenakan dengan adanya penyaluran pembiayaan berupa margin, bagi hasil ataupun *ujrah*. Semakin besar pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah menyebabkan

kenaikan pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori Schumpeter⁸⁷ yang berkesinambungan dengan teori produksi, yang menunjukkan bahwa sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian dana yang terkumpul tersebut diinvestasikan pada sektor ekonomi yang diperbolehkan secara syariah. Dana yang dihimpun oleh bank syariah disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga bersumber dari simpanan dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan. Pada perbankan syariah dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi dilakukan melalui fungsi intermediasi bank yang menyalurkan dana hasil himpunan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dana tersebut kemudian disalurkan oleh perbankan syariah berdasarkan sektor-sektor ekonomi yang ada di masyarakat. Berdasarkan jenis penggunaannya, pembiayaan tersebut kemudian dipergunakan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan untuk kegiatan produksi pada sektor riil yang ada di masyarakat akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Tabash and Dankar⁸⁸, Hayati⁸⁹, El Ayyubir⁹⁰, Armein⁹¹ dan Putra⁹² yang

⁸⁷Scumpeter, J.A., *Theory of Economic Development*, (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1912)

hasilnya total pembiayaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Pengaruh Total Aset Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari Hasil penelitian di bab IV tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel total aset mempunyai nilai probabilitas kurang dari α yang kemudian menolak H_0 berarti koefisien regresi total aset teruji signifikan terhadap produk domestik bruto. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel juga menunjukkan bahwa total aset berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena t-hitung > t-tabel yang berarti menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel total aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto dan memiliki hubungan positif.

Hasil Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Aysen dan Suleyman⁹³ yang hasilnya adalah total aset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan banyaknya aset –aset keuangan maka akan dengan mudah untuk melakukan segala permodalan terhadap masyarakat

⁸⁸Mosab I. Tabash and Raj S. Dhankar, “Islamic Financial Development and Economic Growth: Empirical Evidence from United Arab Emirates”, *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, Vol.2, No.3, 2014

⁸⁹Hayati, Safaah Restuning, “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Indo –Islamika*, Volume 4, No. 1, 41 –66. 2010.

⁹⁰El Ayyubi dan Lukytawati Anggraeni, “Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (The Effect of Islamic Banking to Economic Growth in Indonesia) *Al-Muzara’ah*”, Volume 5, No. 2, 88 –106.2017.

⁹¹Armein, Early, “Pengaruh Perbankan Syariah Yang Diwakili Oleh Aset, DPK, Pembiayaan Pada Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia” *Library.Gunadarma*, 2011, Volume 1, No. 1, 1-15

⁹²Firmansyah Putra dan Muhammad Nafik, “Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015”, *Jurnal: Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Universitas Airlangga*, , Vol. 4 No. 12, 2017.

⁹³Aysen Arac and Suleyman Kutalmis Ozcan, “The Causality between Financial Development and Economic Growth: The Case of Turkey”, *Journal of Economic Cooperation and Development*, 135, 3, 2014, hal.171-198.

sehingga akan terciptanya pertumbuhan ekonomi yang bagus. Dengan banyaknya aset –aset perbankan akan mendorong inovasi teknologi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran modal ke sektor produktif sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian banyaknya aset –aset perbankan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹⁴

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah Putra⁹⁵ yang menganalisis pengaruh perkembangan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi yang hasilnya total aset mempunyai pengaruh positif terhadap PDB.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati⁹⁶ tentang peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana dalam penelitian tersebut memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel total aset tidak berpengaruh terhadap PDB.

⁹⁴Rendy Okryadi, *Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hal. 17

⁹⁵Firmansyah Putra dan Muhammad Nafik, "Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015", *Jurnal: Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Universitas Airlangga, , Vol. 4 No. 12, 2017.

⁹⁶Hayati, Safaah Resturing, "Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Indo-Islamika*, Volume 4, No. 1, 41-66. 2010.

C. Pengaruh Total Pembiayaan dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan dan Total Aset secara simultan memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dengan nilai signifikansi f -hitung lebih besar dari pada f -tabel, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi, sehingga H_0 ditolak. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara total pembiayaan dan total aset secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembiayaan merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu.⁹⁷ Pembiayaan bank syariah secara garis besar terbagi dua yaitu pembiayaan disektor produktif dan pembiayaan disektor konsumtif seperti investasi dan pembiayaan modal kerja. Dengan menyediakan modal melalui penyaluran pembiayaan bagi pelaku ekonomi maka akan menunjang perekonomian suatu negara karena diperlukan untuk membiayai pembangunan ekonomi. Ketika sektor perbankan tumbuh pesat maka semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor –sektor produktif, sehingga pembiayaan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

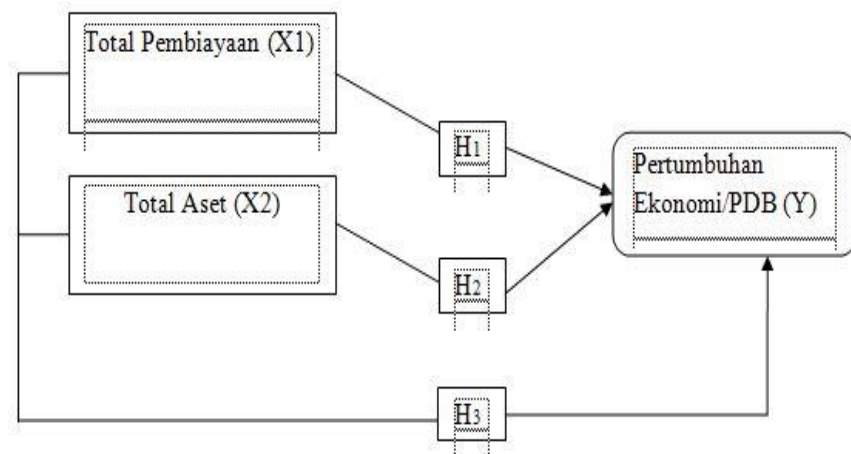
⁹⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh perbankan/pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lain dan dari mana manfaat ekonomi atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh perbankan, pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non –keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber –sumber daya yang dipeliharakarena alasan sejarah dan budaya.⁹⁸ Dengan banyaknya aset –aset perbankan akan mendorong inovasi teknologi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran modal ke sektor produktif sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian banyaknya aset –aset perbankan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel 4.17 tabel koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang diketahui bahwa variabel terikat yaitu Produk Domestik Bruto yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari total pembiayaan dan total aset dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

⁹⁸Faud, M. Ramli , *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2016) hal.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan menggunakan bagan dibawah ini:



Keterangan:

————— :Berpengaruh secara langsung (berpengaruh positif dan signifikan)